

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* PADA SAAT *MENSTRUASI* PADA REMAJA PUTRI PONDOK PUTRI HAFSHAWATY PESANTREN ZAINUL HASAN PROBOLINGGO

Diana Agustin¹, Tutik Hidayati², Wahida Yuliana³

^{1,2,3}Universitas Hafshawaty

Fakultas Kesehatan Program Studi S1 Kebidanan

*e-mail:diana@gmail.com

Abstrak

Perilaku personal hygiene merupakan suatu usaha upaya untuk menjaga dan merawat bagian tubuh terutama organ genitalia eksternal. Remaja putri pada fase awal akan mengalami perubahan fisik, khususnya menstruasi. Dan lebih cenderung memiliki pengetahuan yang rendah mengenai perilaku personal hygiene. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Pondok Putri Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional. Menggunakan tehnik Stratified Random Sampling. Dengan jumlah sampel 192 remaja putri. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistic berganda. Pengumpulan data Editing, scoring, coding dan tabulating, kemudian data dianalisis secara computer dengan regresi logistic dengan P value =0,05. Hasil penelitian menunjukkan 92,2 % remaja memiliki perilaku Personal hygiene yang buruk. Faktor yang berhubungan dengan perilaku personal hygiene diantaranya pengetahuan, sumber informasi, dan fasilitas, dari masing-masing variabel yaitu pengetahuan P value = $0,032 \leq 0,05$, sumber informasi P value $0,001 \leq 0,05$ dan fasilitas P value $0,000 \leq 0,05$. Selain itu variabel dominan yang berhubungan perrilaku personal hygiene adalah pengetahuan dengan nilai OR 7,958 (CI 95% = 2.638-24.007). Kesimpulannya faktor pengetahuan, sumber informasi dan fasilitas terdapat hubungan yang signifikan dengan perilaku personal hygiene. Dari ketiga faktor tersebut pengetahuan yang lebih dominan berhubungan dengan perilaku personal hygiene. Saran yang diajukan kepada pihak pondok untuk memfasilitasi program penyuluhan. Dan pemberian informasi pentingnya menjaga dan merawat organ genitalia sehingga santri memiliki pengetahuan yang cukup serta dapat saling memberi informasi yang baik kepada teman sebaya.

Kata Kunci : Perilaku personal hygiene, remaja putri, menstruasi

1. PENDAHULUAN

Personal hygiene merupakan sebuah upaya untuk menjaga dan merawat seluruh bagian tubuh, terutama pada kebersihan organ reproduksi terutama pada organ genitalia eksternal. Sikap dan pengetahuan yang kurang dalam melakukan *personal hygiene* dan perilaku yang kurang baik dapat menyebabkan keputihan (Maulida, T Wijiayati 2020). Kebersihan diri saat *menstruasi* sangat penting sebagai salah satu penentu status kesehatan pada remaja dan mempengaruhi pada masa tuanya. Oleh karena itu sangat penting untuk melakukan praktik *personal hygiene* secara benar (Amalia 2021).

Data di Jawa Timur menunjukkan bahwa 86,5% Penyakit Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) terjadi pada remaja putri, seperti *sevinitis* (peradangan serviks) dan *candida* yang ditemukan di Malang dan di Surabaya. 77% penyebab tersering adalah jamur *Candida albican*, yang berkembang biak diareal dengan kelembaban tinggi, seperti saat *menstruasi*. Jamur bisa berkembang di alat kelamin yang tingkat keasamannya tinggi. Keasaman bisa meningkat jika pada alat kelamin basah dan lembab (Ernawat., Andi, Asrina. 2019).

Akibat dari mengabaikan kebersihan alat reproduksi salah satunya adalah timbulnya gangguan Kesehatan reproduksi, seperti: keputihan, infeksi alat kelamin dan kemungkinan terjadinya resiko kanker (Rahayu, E. P. & Andriani 2018). Menurut (Sassi Mahfoudh, S., Bellalouna, M., & Horchani 2018) sebanyak 35-42% pada remaja usia 10-18 tahun menaglami ISR (Infeksi Saluran Reproduksi) dan 27-33% dewasa muda usia 18-22 tahun yang mengalami ISR. Oleh karena itu pada

saat *menstruasi*, perempuan sangat perlu menjaga kebersihan pada alat kelaminnya terutama pada vagina.

Salah satu akibat jangka Panjang dari tidak merawat organ reproduksi Wanita adalah kanker serviks. Menurut WHO, kanker serviks merupakan kanker ke-2 yang paling umum terjadi pada Wanita berusia 15-45 tahun setelah kanker payudara. Di Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka kejadian kanker serviks tertinggi di dunia, dan menurut Yayasan Kanker Indonesia, kanker serviks menyebabkan banyak kematian yaitu: paling sedikit 555 wanita per-hari nya dan 200.000 wanita dalam setahun (Bukit 2019).

Oleh karena itu, saat *menstruasi* perempuan harus menjaga kebersihan organ reproduksi terutama pada bagian vagina. Agar kebersihan pada saat *menstruasi* tetap terjaga rutin mengganti pakaian dalam dan pakaian, mengganti pembalut setiap 3-4 jam, mandi setiap hari minimal 2 kali sehari. Mencuci alat kelamin setelah buang air besar atau kecil, melanjutkan aktivitas normal sehari-hari, makan makanan seimbang seperti buah dan sayur, kaya zat besi, aktivitas fisik dan olah raga, serta penggunaan obat yang benar sesuai anjuran dokter (tantry, Yustin Usyani tetti solehati 2019). Menambah pengetahuan tentang kebersihan *menstruasi* merupakan aspek penting dalam Pendidikan. Karena hal ini sangat penting terhadap Pendidikan Kesehatan terutama pada remaja perempuan.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik obsrevasional menggunakan desain *cross-sectional* study yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat dan penelitian yang menghasilkan hipotesis tertentu



dengan menguji *variabel independent* dan *variabel dependen* secara bersamaan, sehingga dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dua *variable* (Guarango 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 5.1: Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia.

No	Kelompok Usia	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	14-16 Tahun	35	18,2
2.	17-19 Tahun	127	66,1
3.	20-22 Tahun	30	15,6
Total		192	100

Tabel 5.2: Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Kelas X	33	17,2
2.	Kelas XI	78	40,6
3.	Kelas XII	13	6,8
4.	Sekolah Tinggi	68	35,4
Total		192	100

Tabel 5.3: Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menarche

No	Usia Menarche	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Lambat, 14-16 tahun	47	24,5
2.	Ideal, 11-13 tahun	126	65,6
3.	Cepat, 9-10 tahun	19	9,9
Total		192	100

Table 5.4: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Santri

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Kurang	73	38
2.	Cukup	20	10,4
3.	Baik	99	51,6
Total		192	100

Table 5.5: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi Santri

No	Sumber Informasi	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Tidak Terpapar	12	6,3
2.	1-2 Media	92	47,9
3.	3-4 Media	34	17,7
4.	1-5 Media	54	28,1
Total		192	100

Tabel 5.6: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Fasilitas Santri

No	Fasilitas	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Tidak sendiri	139	72,4
2.	Sendiri	53	27,6
Total		192	100

Tabel 5.7: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Santri

No	Perilaku	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Buruk	177	92,2
2.	Baik	15	7,8
Total		192	100

Table 5.8: Hubungan Pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri

Pengetahuan	Perilaku				Total		P Value
	Buruk		Baik		N	%	
Kurang	72	98,6	1	1,4	73	100	0,032
Cukup	18	90	2	100	20	100	
Baik	87	87,9	12	12,1	99	100	
Total	177	92,2	15	7,8	192	100	

Hasil Uji *Chi-square* diperoleh nilai P sebesar (0,032) ($<0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* selama *menstruasi* pada remaja putri di pondok putri Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo.

Tabel 5.9: Hubungan Sumber Informasi dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri

Sumber Informasi	Perilaku				Total		P Value
	Buruk		Baik		N	%	
Tidak Terpapar	12	100	0	100	12	100	0,001
1-2 Media	90	97,8	2	2,2	92	100	
3-4 Media	32	94,1	2	5,9	34	100	
1-5 Media	43	79,6	11	20,4	54	100	
Total	177	92,2	15	7,8	192	100	

Hasil Uji *Chi-square* diperoleh nilai P *value* sebesar (0,001) ($<0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara sumber dengan perilaku *personal hygiene* selama *menstruasi* pada remaja putri di Pondok Putri Hafshawaty Pesantren Zainul

Hasan Probolinggo. Sehingga variabel tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan analisis multivariate.

Tabel 5.10: Hubungan Fasilitas dengan perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi* pada remaja putri

Fasilitas	Perilaku				Total		P Value
	Buruk		Baik		N	%	
	n	%	N	%			
Tidak Sendiri	139	100	0	0	139	100	0,000
Sendiri	38	71,7	15	28,3	53	100	
Total	177	92,2	15	7,8	192	100	

Hasil Uji *Chi-square* diperoleh nilai *P value* sebesar (0,000) ($<0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara fasilitas dengan perilaku *personal hygiene* selama *menstruasi* pada remaja putri di pondok putri hafshawaty pesantren zainul hasan probolinggo. Sehingga variabel tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan analisis multivariate.

Tabel 5.11: Ringkasan Hasil Analisis Bivariat

No	Variabel	Sig	Exp
1.	Pengetahuan	0,000	7,958
2.	Sumber Informasi	0,088	2,461
3.	Fasilitas	0,994	2975077051,424
Konstanta		-2,468	0,085

Berdasarkan tabel 5.11 di atas bahwa dari hasil analisis bivariat maka variabel dengan nilai $P (< 0,05)$ yang masuk ke dalam model multivariat yaitu variabel pengetahuan. Kemudian dilakukan analisis regresi logistic berganda. Variabel yang dapat masuk dalam model regresi logistic adalah variabel yang mempunyai nilai *p value* $< 0,05$.

Mengidentifikasi Faktor Pengetahuan Pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa remaja putri dengan pengetahuan yang baik lebih banyak dari pada remaja putri yang berpengetahuan kurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hussein (2022)

pada remaja putri sekolah menengah di Negara Ethiopia Timur, didapatkan bahwa hasil sebanyak 350 responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, selain itu remaja putri yang memiliki pengetahuan baik, juga mempunyai perilaku yang baik juga pada saat *menstruasi* (Hussein, J., Gobena, T., & Gashaw 2020).

Maka dari itu, pengetahuan mempunyai kontribusi besar dalam perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan yang dimiliki seseorang memungkinkan orang tersebut melakukan hal yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain dari informasi yang sudah di dapatkan.

Mengidentifikasi faktor Sumber Informasi Pada Remaja Putri

Hasil tabel 5.5 di atas dapat di ketahui bahwa dari total 192 responden paling banyak menyatakan pernah mendapatkan informasi terkait *personal hygiene menstruasi* 1-2 media sebanyak 92 responden (47,9%), 1-5 media sebanyak 54 responden (28,1%), 3-4 media sebanyak 34 responden (17,7%) dan sebanyak 12 responden (6,3%) menyatakan tidak pernah mendapatkan informasi terkait *personal hygiene menstruasi*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anjan & Susanti (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene* pada saat *menstruasi* Remaja Putri di SMPN 1 Gamping Sleman Jogjakarta, nilai *p-value* orang tua (0,000), guru (0,001), media massa (0,000), saudara perempuan (0,000), teman sebaya (0,007), dan tenaga kesehatan (0,000), yang artinya $<0,05$ (Guarango 2022).

Ketersediaan informasi lebih awal dari berbagai sumber yang terpercaya dapat mempengaruhi perilaku remaja putri terhadap *personal hygiene* saat

menstruasi lebih baik. Minimnya sumber informasi yang diperoleh remaja putri dapat menimbulkan remaja kurang dalam melakukan *personal hygiene* saat menstruasi. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat sumber informasi merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pada remaja putri akan pentingnya perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi*. Salah satunya seperti peran orang tua yang sangat penting dalam memberikan pengetahuan mengenai *personal hygiene* saat *menstruasi* kepada anak perempuannya maka dari itu orang tua juga harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi*.

Mengidentifikasi Faktor Fasilitas Pada Remaja Putri

Hasil tabel Tabel 5.6 di atas dapat di ketahui bahwa dari 192 responden menjawab fasilitas kamar tidak sendiri sebanyak 139 responden (72,4%) dan kamar sendiri sebanyak 53 responden (27,6%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tutik Hidayati (2016) dengan nilai $P\ value = 0,010$ yang artinya $P\ value < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara fasilitas kamar dengan perilaku *personal hygiene menstruasi*. Dan dengan nilai $OR = 0,395$ yang artinya responden yang tinggal Bersama teman mempunyai peluang 0,395 kali untuk melakukan *perilaku personal hygiene* (Tutik Hidayati 2016).

Fasilitas kamar sendiri merupakan suatu tempat tinggal yang memiliki sifat pribadi, dan memungkinkan individu dapat melakukan kegiatan yang bersifat pribadi, contohnya dalam membersihkan alat genetaliaanya terutama pada saat *menstruasi*.

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Personal hygiene* Saat *Menstruasi*

Berdasarkan tabel 5.8 diatas analisis statistic *Chi-Square* dengan bantuan software program SPSS 2021 didapatkan nilai $p\ value = 0,032$ dengan tingkat signifikan 0,05 ($p \leq 0,05$), jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H1 dapat di terima karena terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Syukrianti Syahda (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan peran orang tua terhadap perilaku *personal hygiene* pada saat *menstruasi* dengan perolehan hasil penelitian $p\ value (0,000)$ (Syahda Syukrianti E. 2020).

Peneliti berasumsi bahwa remaja putri sangat mmebutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai *personal hygiene menstruasi*, karena pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku dan pengetahuan juga dapat meningkatkan drajat kesehatan seseorang. Dapat dilihat pada penelitian ini, bahwa pengetahuan remaja yang baik cenderung memiliki perilaku baik yang dapat mendukung Kesehatan dalam *personal hygiene* pada saat *menstruasi*.

Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku *Personal hygiene* Saat *Menstruasi* Pada Remaja Putri

Berdasarkan tabel 5.9 diatas analisis statistic *Chi-Square* dengan bantuan software program SPSS 2021 didapatkan nilai $p\ value = 0,001$ dengan tingkat signifikan 0,05 ($p \leq 0,05$), jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H1 dapat di terima karena terdapat hubungan antara sumber informasi

dengan perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ritianti (2021) menyatakan bahwa ada hubungan antara sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene menstruasi* pada remaja putri di SMP wilayah pedesaan Serang Banten dengan nilai *P value* (0.000)(Ritianti, R., Wahyudi, C. T., & Permatasari 2021).

Peneliti berasumsi bahwa sumber informasi baik dari teman, guru, media, orang tua sangat penting. Terlebih pada media social apabila dimanfaatkan dengan baik, kita dapat memperoleh media informasi dari setiap aplikasi. Informasi juga bisa didapat dari orang tua, teman guru dan juga sumber memperoleh informasi yang dapat membangun komunikasi secara baik.

Hubungan Fasilitas Dengan Perilaku *Personal hygiene* Saat *Menstruasi* Pada Remaja Putri

Berdasarkan tabel 5.10 diatas analisis statistic *Chi-Square* dengan bantuan software program SPSS 2021 didapatkan nilai *p value* = 0,000 dengan tingkat signifikan 0,05 ($p \leq 0,05$), jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H1 dapat di terima karena terdapat hubungan antara fasilitas dengan perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Suryani (2019) pada remaja putri di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru menyatakan ada hubungan antara fasilitas dengan perilaku *personal hygiene* dengan nilai *P value* (0,000), ketersediaan fasilitas merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh remaja putri untuk menunjang *personal hygiene* saat *menstruasi* (Suryani 2020)

Fasilitas kamar sendiri merupakan suatu tempat tinggal yang memiliki sifat pribadi, dan memungkinkan individu dapat melakukan kegiatan

yang bersifat pribadi, contohnya dalam membersihkan alat genetaliaanya terutama pada saat *menstruasi*. Pemanfaatan sarana dan prasarana termasuk dalam sumber daya yang tersedia yang dapat mempermudah remaja untuk berperilaku sehat khususnya pada saat *menstruasi*.

Hubungan Faktor Dominan Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat *Menstruasi* Pada Remaja Putri

Berdasarkan tabel 5.11 di atas, menunjukkan bahwa *P value* (*sig*) untuk faktor pengetahuan $\leq a 0,05 = 0,000$, pada faktor sumber informasi nilai *P value* $\geq a 0,05 = 0,088$ dan pada faktor fasilitas nilai *P value* $\geq a 0,05 = 0,994$ sehingga dapat diartikan bahwa faktor pengetahuan lebih dominan berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi* pada remaja putri.

Banyak faktor yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi*. Faktor-faktor tersebut di antaranya, definisi *menstruasi*, tempat keluarnya darah *menstruasi*, usia pertama kali mengalami *menstruasi*, cara membersihkan organ kewanitaan, hal yang perlu dilakukan saat *menstruasi*, dampak tidak menjaga *personal hygiene* selama *menstruasi*, dan frekuensi mengganti celana dalam yang baik dalam sehari.

4. KESIMPULAN

- 1) Dari total responden, Sebagian besar remaja putri memiliki perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi* yang buruk.
- 2) Kategori usia pertama kali mengalami *menstruasi* pada remaja putri di Pondok Putri Hafshwaty paling banyak yang idel yaitu pada usia (11-13 Tahun).
- 3) Faktor pengetahuan remaja yang baik mengenai perilaku *personal*

- hygiene* saat *menstruasi* sebesar 99%
- 4) Faktor sumber informasi yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi* ialah sebanyak (1-2 Media) sebesar 92%
 - 5) Faktor fasilitas remaja di pondok putri mengenai perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi* tidak sendiri sebesar 139%
 - 6) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri terhadap perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi* dengan nilai *P value* sebesar 0,032
 - 7) Terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi remaja putri terhadap perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi* dengan nilai *P value* sebesar 0,001
 - 8) Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas remaja putri terhadap perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi* dengan nilai *P value* sebesar 0,000
 - 9) Faktor dominan yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* saat *menstruasi* pada remaja putri di Pondok Putri Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo adalah pengetahuan dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Nurul Azizah Assiraj. 2021. "Determinan Perilaku Personal Hygiene Genitalia Pada Remaja Putri Di Mts Pembangunan Uin Putri Di Mts Pembangunan Uin Jakarta." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amalia, Fitrah Nur. 2021. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng Tahun 2021." *Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makassar*, 112.
- Amanda, D., & Ariyanti, F. 2020. "Perilaku Menstrual Hygiene Remaja: Studi Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Kota Depok." *Journal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* 7(2): 23–29. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/1-169>.
- Amril, D. 2018. "Etika Infomasi Dalam Perspektif Al-Quran." *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 1(1): 54. <https://doi.org/https://doi.org/10.31958/alfuad.v1i1.1157>.
- Anggraini, siska Milya, Nuzula, Firdawsyi and Haswita. 2022. "Hubungan Perilaku Remaja Putri Dengan Kejadian Flour Albus., Surabaya." *Jurnal Penelitian Kesehatan. Suara Forikes* 13(11).
- Anjan A, Susanti D. 2019. "Hubungan Sumber Indormasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi." *J Cent Res Publ Midwefery Nurs* 3(1): 38–44.
- Anufia, B., & Alhamid, T. 2019. "Instrumen Pengumpulan Data."
- Astari, Desyana Wulan. 2023. "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswa Smp Negeri 4 Semarang."
- Azzahra, N., & Mardhiati, R. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi SMP PGRI Depok II Tengah Jawa Barat Tahun 2020." *Jurnal Pendidikan Kesehatan* 9(2): 211–20.
- Basse, E. O. B., & Esienumoh, E. E. 2021. *Attidues, Belifes and Preception of Menstruation Related Socio- Cultural Practices and*

- Menstrual Hygiene Management among In- School Adolescent Grils in Cross River State Nigeria.*
- Belayneh, Z., & Mekuriaw, B. 2019. "Knowledge and Menstrual Hygiene Practice among Adolescent School Girls in Southern Ethiopia: A Cross-Sectional Study." *BMC Public Health* 19(1): 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7973-9>.
- Bukit, R. B. 2019. "Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi Di SMPN 25 Pekanbaru." *Scienta Journal* 8(1): 18–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.404>.
- Daulay, melida. sari, sofiani, Rahmadhani, mayasari. sari km. n.d. "Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Remaja Putri Smk Multikarya Medan" V(Ii): 152–57.
- Dea Amanda. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Menstruasi Hygiene Pada Santriwati Di Pondok Pesantren." *Journal of Chemical Informastion and Modeling* 53 (9).
- Delzaria, Nia. 2021. "Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Remaja Putri Di MTS Pondok Pesantren Nurul Iman." *Angewandte Chemie International Edition.*, 5–24.
- Dundar, T & Ozsoy, S. 2020. "Menstrual Hygiene Management among Visually Impaired Women." *Jurnal of Visual Impaired* 38(3): 347–62. <https://doi.org/10.1177/0264619620911441>.
- Ernawat., Andi, Asrina., & Suharni. 2019. "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kebersihan Diri. Sibergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Tekhnologi." 2.
- Febrina, R. 2020. "Edukasi Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Darussalam Al-Hafidz Kota Jambi." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 2(3): 201. <https://doi.org/https://doi.org/10.36566/jak/v2i3.130>.
- Fitriani. 2020. "Artikel Pengenalan Sistem Informasi." <https://doi.org/https://doi.org/10.31218/osf.io/tr4m7>.
- Hako, S., Kadir, L., & Ahmad, Z. F. 2022. "Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMKN 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Tahun 2022. Madu." *Jurnal Kesehatan* 11(1): 34–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31314/mjk.11.1>.
- Harahap, Alprida. Pohan R. 2018. "Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Reproduksi Sehat Pada Remaja Putri Di Desa Partihaman Saroha Kecamatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016." *Jurnal Kesehatan Ilmu Indonesia* 2(2): 138–42.
- Harzif, A K., Silvia, M., & Wiweko, B. 2018. "Fakta Fakta Mengenai Menstruasi."
- Hidayati, Nur Yuni. 2021. "Personal Hygiene Selama Menstruasi Pada Remaja Putri Dengan Media Booklet." *Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Surakarta*, 46–56.
- Hussein, J., Gobena, T., & Gashaw, T. 2020. "The Practice of Menstrual Hygiene Management and Associated Factor among Secondary School Girls in Eastern Ethiopia: The Need for Water, Sanitation,

- and Hygiene Support.” *Women’s Health* 18.
<https://doi.org/10.1177/17455057221087871>.
- Ihsan, N., & MaryadiI, M. 2019. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD Manajemen Pendidikan” 13(2): 15–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29317/jmp.v13i2.6363>.
- Jubaedah. E., Yuhandini. D. S., & .- S. 2020. “Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Kelas Vii Tahun 2019.” *Jural Ilmiah PANNMED (Pharmacit Analyst Nurse, Nutrition, Midwefery. Environment, Dentist)* 15(1): 30–35.
- Khasanah, N. 2021. “Aktifitas Fisik, Peran Orang Tua, Sumber Informasi Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri” 01(01): 23–34.
- Komariyah L, Mukhoirotin. 2018. “Potensi Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Mnestruasi.” *J Edu Ners* 2(1): 28–34.
- Laurens, M. 2005. *Perilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Machfutra ED, Noor A, Asropi A, Luxiarti R, Mutmainah NF. 2018. “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Santri Putri Pesantren X Yogyakarta. Bul Penelit Sist Kesehatan” 21(4): 236–46.
- Majeed, J., Sharma, P., Ajmera, p., & Dalal, K. 2022. “Menstrual Hgyiene Practices and Associated Factors among Indian Adolescent Girls: A Meta-Analysis.” *Reproductive Health* 19(1): 1–3.
<https://doi.org/10.1186/s12978-022-01453-3>.
- Maria A. Putri Laman. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Terkait Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas VII & VIII SMPK STA. Maria Assumpta Kupang.” 42–44.
- Marsela, R., D & Supriatna, M. 2019. “Definisi Dan Faktroe.” *Jurnal of Innovative Counseling: Theori, Practice & Research* 3(2): 65–69.
http://jurnal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling.
- Maulida, T Wijiayati, and P. pesantren Al-Masyuriah Bukit Raya Kecamatan Tanggerang Seberang. 2020. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadianbflour Albus Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al-Masyhuriyah Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang.”
- Mukarromah. 2020. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Kelas VIII Di SMPN 1 Masaran.” *J Matern* 7(1): 194–95.
- Muna, Nuzulul. 2023. *Hubungan Pengetahuan Tentang Menstrual Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMA. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*
- Nata, S. A., & Yuanita, F. 2020. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Semen Tonasa Kabupaten Pangkep Tahun2020 Ada Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Peran Orang Tua Dan Tidak Ada Pengaruh Media Informasi.”
- Notoadmodjo. 2018. “Metode Penelitian.” *Jurnal Kesehatan*, 36–40.
- Nurdin Ismail Dan Hartati Sri. 2019. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Surabaya:Media Sahabat Cendikia.
- Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian*

- Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. 5th ed. Jakarta : Salemba Medika.
- Pelendaki, Lingkan., Sefti, Rompas & Hendro, Bidjuni. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Pada Remaja Di SMA Negeri 7 Manado." *Jurnal Keperawatan* 8(1): 68–74.
- Pratamawati, RGAD; Mahmuda. 2020. *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri*.
- Pujiningsih, E., & Kusmuwardani, D. 2021. "Studi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Di SMA Islam Al-Ikhwan Sesait Kayangan Kabupaten Lombok Utara." *Jikf*9(1): 9–12.
- Putri Darmayanti, I., & Sari, M. 2021. "Relationship Between Knowledge and Attitudes of Adolescents with Personal Hygiene during Menstruation." *Journal of Midwefery and Nursing* 3(1): 30–33.
- Ramdhani, Agung Nur. 2021. "Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Ekuitas Merek Dan Wom Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Keputusan Pembelian." <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/5769>.
- Ritianti, R., Wahyudi, C. T., & Permatasari, I. 2021. "Hygiene Behavior of Femele Adolescent During Menstruation in the Rural Area of Serang Regency, Banten Quality." *Jurnal Kesehatan* 15(1): 56–64.
<https://doi.org/10.3682/qjk.v15iL206>
- Rosyida Desta. 2019. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita Yogyakarta: Pustaka Baru*.